

## PENGAPLIKASIAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Tarida Alvina Simanjuntak<sup>1</sup>, Lydia Purba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

email [ridajuntak@yahoo.com](mailto:ridajuntak@yahoo.com) [purbalydia@gmail.com](mailto:purbalydia@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Pematang Siantar, Indonesia

### ABSTRAK

Dalam pembelajaran Bahasa Jerman, penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu menulis, berbicara, mendengar dan membaca sangat penting. Khususnya di era digital, tantangan dalam pembelajaran bahasa dapat dijawab melalui penerapan media animasi. Seiring dengan itu, pembuatan media animasi dalam membelajarkan siswa belum terlihat optimal maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan pembuatan media animasi kepada guru-guru dalam pembelajaran bahasa serta melihat keefektifan penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran bahasa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah mencakup ceramah variatif disertai dengan praktek langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa kecakapan guru-guru dalam membuat media animasi terkhusus dalam pembelajaran bahasa. Sebelum adanya kegiatan ini masih sangat kecil persentasi guru yang dapat membuat dan menggunakan media animasi dalam pembelajaran. Terlihat antusiasme guru dalam kegiatan ini yaitu  $\geq 90\%$  guru telah mampu membuat dan menggunakan media animasi dalam pembelajaran bahasa di SMA Negeri 1 Sidamanik Kabupaten Simalungun. Hal ini sangat efektif untuk membuat siswa tetap antusias mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Jerman.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Bahasa Jerman, Media Pembelajaran, Media Animasi

### ABSTRACT

In learning German, mastering the four language skills namely writing, speaking, listening and reading is very important. Especially in the digital era, challenges in language learning can be answered through the application of animated media. Along with that, the making of animated media in teaching students is not yet optimal, so the purpose of this activity is to introduce the making of animated media to teachers in language learning and see the effectiveness of using animated media in the language learning process. The method used in this activity is to include various lectures accompanied by direct practice. The results of this activity are in the form of teachers' skills in making animated media, especially in language learning. Prior to this activity, there was still a very small percentage of teachers who could create and use animated media in learning. It can be seen that the enthusiasm of the teachers in this activity is that  $\geq 90\%$  of the teachers have been able to make and use animation media in language learning at SMA Negeri 1 Sidamanik, Simalungun Regency. This is very effective in keeping students enthusiastic about participating in learning, especially in learning foreign languages, especially German.

**Keywords:** German Language Learning, Learning Media, Animation Media

---

*Received: 31 Oktober 2022; Revision: 14 November 2022; Accepted: 28 November 2022; Publish: 19 Desember 2022*

---

### A. PENDAHULUAN

Keterampilan tidak dapat diajarkan dengan cara pendidik menerapkan pembelajaran yang konvensional yaitu dengan berceramah, tetapi lebih dari itu pendidik perlu memberi peserta didik pengalaman langsung (*learning by doing*). Hal ini perlu dilakukan dengan orientasi memberikan peserta didik kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi berkaitan dengan keterampilan yang sedang dipelajari. Salah satu keterampilan yang perlu ditanamkan

pada peserta didik dan membutuhkan perhatian pendidik secara menyeluruh yakni keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan satu dari empat kemampuan berbahasa yang perlu ditanamkan agar kemampuan komunikatif peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal. Secara khusus dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada peserta didik dalam hal ini di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dalam bahasa Jerman merupakan salah satu unsur penting dari empat kemampuan berbahasa yaitu menulis (*Schreiben*), mendengar (*Hören*), membaca (*Lesen*). Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman, keterampilan berbicara masih memiliki banyak permasalahan yaitu kurangnya motivasi, peserta didik masih takut dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya melalui kegiatan berbicara, ada peserta didik yang lancar dalam menyampaikan ide, tetapi tidak sedikit peserta didik yang masih menunjukkan ciri-ciri tidak mampu tampil di depan teman sekelas.

Maka diperlukan latihan yang berkelanjutan oleh pendidik dengan melalui berbagai upaya salah satunya media pembelajaran yang menarik, sehingga mampu memberikan stimulus terhadap kemampuan motorik peserta didik untuk terampil berbicara di depan kelas. Dalam bukunya Nurdyansyah (2019) mengatakan bahwa kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik adalah dengan menerapkan media audio visual, yaitu media animasi.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual secara khusus media animasi dapat mempermudah bagi pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan juga diharapkan meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar meski terbatas ruang. Jarak dan ruang tidak lagi menjadi masalah dalam bidang pendidikan di era digital ini. Pembelajaran yang menggunakan media animasi diharapkan akan memberikan nilai positif baik bagi peserta didik maupun pendidik. Dengan adanya media animasi ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif terkhusus pada pembelajaran bahasa Jerman, serta dapat mengoptimalkan proses belajar peserta didik dalam yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya seperti halnya pada pertemuan tatap muka.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Media Pembelajaran**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan

adanya media, proses kegiatan belajar mengajar semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.

Rossi dan Breidle (1996), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Gerlach dan Ely (Sanjaya, 2008) menyatakan: “*A medium, conceived is any person, material or event that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*”. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti televisi, radio slide, baha cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head Projector* (OHP), radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar. Selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dan melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sebenarnya merupakan alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Secara umum, media pembelajaran berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar tergantung adanya interaksi siswa dengan media. Dengan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya akan mempertinggi hasil belajar. Kem dan Azhar (Arsyad, 2013) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai integral pembelajaran di kelas atau sebagai ciri utama pembelajaran langsung, sebagai berikut: (1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar; (2) pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) pembelajaran lebih interaktif; (4) dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajaran dapat dipersingkat; (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat berlangsung dimana pun dan kapan pun; (7) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan; (8) peran pendidik berubah kearah positif.

Hal senada dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (Arsyad: 2013) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) abhan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga siswa tidak bosan dan pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran; (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktifitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

## **3. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Keberhasilan suatu pembelajaran banyak ditopang dari media apa yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar. Bretz dan Briggs (Wibawa dan Mukti, 2001) telah melakukan pengklasifikasian media dengan kelebihan dan kekurangan yang mengiringinya.

### **1. Media Berbasis Manusia**

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran

### **2. Media Berbasis Cetakan**

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerjالاتihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

### 3. Media Audio

Media audio merupakan media yang berisi suara saja, sehingga untuk memanfaatkannya sebagai media dalam pembelajaran pendidik harus memperhatikan aspek kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa. Contoh: radio, *tape recorder*, dan kaset rekam.

Fungsi media audio untuk menyampaikan pesan audio dari pesan ke penerima pesan. Pesan yang dituangkan dalam lambang-lambang auditif verbal, nonverbal maupun kombinasinya. Media audio berkaitan erat dengan indra pendengaran.

### 4. Media Visual

Media visual adalah media yang berupa gambar-gambar tanpa disertai suara. Media ini biasanya digunakan untuk mengajarkan mengenai kemampuan membaca dan menulis siswa. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Contoh media visual adalah foto, gambar, ilustrasi, gambar pilihan, potongan gambar, transparansi, proyektor dan gambar kartun.

Media visual mempunyai fungsi dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi peserta didik, membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, mengembangkan kreativitas siswa.

### 5. Media Audio Visual

Media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar (tampak-dengar). Media ini biasanya berupa rekaman gambar yang disertai suara yang menjelaskan mengenai gambar yang disajikan. Contoh VCD, pita suara dan film bingkai.

### 6. Media Berbasis Komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer Managed Instruction (CMI). Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai Computer Assisted Instruction (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

#### 4. Media Audio Visual

Menurut Hasnida (dalam Jannah, 2019) mengungkapkan bahwa media audio visual yang sering digunakan adalah televisi dan film atau video. Media ini cukup kuat untuk memberikan informasi, karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan. Media Sehingga dengan demikian diharapkan pesan yang diterima peserta didik pun akan lebih kuat terekam dalam ingatannya. Yang selanjutnya akan membantu peserta didik untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang diterimanya dengan baik. Arsyad (Dalam Ananda: 2017) menyatakan bahwa media audio visual adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualitatif (dapat didengar dan dilihat) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Evy Fatimatur Rusydiyah (2020: 122) Media audio visual adalah media yang memadukan unsur suara dan unsur gambar, sehingga dalam menikmatinya menggunakan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara maupun unsur gambar di dalamnya.

Animasi adalah rangkaian dari beberapa gambar yang disusun beraturan agar membentuk suatu gerakan. Animasi untuk media pembelajaran memiliki tujuan untuk memaksimalkan efek visual yang diberi interaksi secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan pemahaman bahan yang akan diajarkan. Animasi sebagai media pembelajaran mempunyai kemampuan yang bisa menjelaskan sesuatu yang rumit dengan menggunakan gambar dan kata-kata saja. Dengan adanya media animasi maka guru bisa menjelaskan suatu materi yang tidak bisa dilihat langsung oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi di animasi maka materi dapat tersampaikan dengan jelas. Contohnya seperti sedang menjelaskan materi bagaimana proses kelahiran seorang ibu. Nah tidak mungkin kan kita bisa melihat prosesnya secara langsung, maka dari itu dibuatlah video animasi tentang proses melahirkan seorang ibu, jadi gambaran proses melahirkan tersebut bisa kita tangkap dengan jelas. Jika dibandingkan hanya dengan sebuah kata-kata saja, maka hasilnya tidak akan sama, karena tidak semua orang bisa mengilustrasikan dengan hanya lewat sebuah kata-kata.

Berikut ini adalah manfaat animasi untuk media pembelajaran adalah :

1. Animasi untuk media pembelajaran bisa menyampaikan sesuatu konsep yang rumit atau kompleks dengan cara visualisasi, sehingga materi bisa tersampaikan dengan jelas.
2. Animasi digunakan sebagai media pembelajaran mampu menarik perhatian para siswa dengan mudah, karena biasanya animasi itu dibuat semenarik mungkin.

3. Animasi untuk pembelajaran juga bisa digunakan untuk menyediakan pembelajaran secara maya, karena kemudahannya untuk dibagikan di jejaring internet.
4. Media animasi secara visual dan dinamik yang disediakan oleh pihak teknologi animasi yang mampu memudahkan proses penerapan konsep pada pembelajaran
5. Media animasi mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi anak, dan merangsang pemikiran para pelajar yang lebih berkesan.
6. Jika media pembelajaran berupa video animasi, maka siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang belum mereka pahami di rumah.

Penggunaan animasi juga memiliki hasil yang beragam antar tingkatan pendidikannya. Biasanya animasi lebih bermanfaat bagi tingkatan sekolah dasar dan pendidikan tinggi jika dibandingkan dengan tingkatan sekolah menengah.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa sosialisasi / penyuluhan. Pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan dengan langkah-langkah sebagai berikut, (a) Membagikan materi melalui power point sehingga seluruh peserta dapat melihat bahan atau materi secara lebih jelas, (b) Tim pengabdian menjelaskan atau menguraikan materi dengan jelas sekaligus mencontohkan media animasi yang telah dirancang, (c) Diskusi dan tanya jawab yang diatur dalam beberapa sesi diskusi, (d) Memberi feedback kepada peserta dan memberi kesimpulan dari penjelasan dan diskusi yang telah dilakukan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan didahului dengan kegiatan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta pelatihan. Narasumber terlebih menanyakan apakah para peserta yang hadir sudah menerapkan model-model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan diskusi tersebut maka penting bagi tim pengabdian untuk memulai penjelasan perihal pengaplikasian media animasi dalam pembelajaran. Setelah Narasumber memaparkan materi, pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui respon dan umpan balik dari seluruh peserta yang hadir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema ‘Pengaplikasian Media Animasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Jerman’ untuk mendukung kinerja pendidik dalam membelajarkan menulis dalam Bahasa Jerman. Kegiatan ini juga mendukung kreativitas siswa dalam mempelajari Bahasa Jerman dengan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan dan merasa pembelajaran tersebut monoton.

Beberapa kelebihan dari media animasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Membuat Konsep yang Rumit Mudah Dipahami
2. Bisa Digunakan Pengajaran Jarak Jauh
3. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton
4. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
5. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
6. Proses belajar menjadi lebih interaktif.
7. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
8. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
9. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
10. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
11. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Kekurangan dari media animasi dalam pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut.

1. Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran
2. Memerlukan software khusus untuk membukanya
3. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

## **E. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mensosialisasi pengaplikasian media animasi dalam pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sidamanik, terlihat antusiasme guru dan siswa dalam kegiatan sosialisasi tersebut dan tema ini dinilai penting guna menciptakan pembelajaran bagi peserta didik yang lebih baik, kreatif dan menarik. Dan juga pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam hal ini media animasi menjadi salah satu faktor yang mendukung peserta didik menjadi lebih peka dan berwawasan luas sesuai dengan tuntutan zaman di era revolusi industri 4.0.



## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, rizki. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017* Halaman 21-30.
- Apriani, Sarah B. A. M., Budhi Setiawan, Kundharu Saddhono. 2018. Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Diskusi Siswa Smanegeri 4 Surakarta : Kajian Dengan Prinsip Kerja Sama Grice Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 1, April 2018, ISSN I2302-6405*
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Farhrohman, Oman. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *PRIMARY Vol. 09 No. 01 (Januari-Juni)*.
- Firmansyah, Mochammad Bayu. 2017. Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 8, Nomor 2, September 2017, hlm. 119–125*.
- Friska Dwi Yusantika, dkk. 2018. Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2018*.
- Jannah, Miftahul & Uswatun Hasanah. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Teratai Unm Makassar. *Jurnal Instruksional, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2019*.
- Novianti, ira & Vivit Siti Fatima. 2019. Pengaruh Bahasa Daerah Dan Gaul Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”*. 8 Agustus 2019.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA Press: Jawa Timur.
- Rohaina. 2020. Perkembangan Bahasa Anak: Analisis Komunikasi Siswa. *Journal of Basic Education Research (JBER) Vol. 1, No. 2, Mei 2020, pp. 66~69*.
- Rusdiyah, Evy Fatimatur. 2020. *Media Pembelajaran Problem Based Learning*. UIN SUNAN AMPEL PRES: Surabaya.
- Sari, Indah. 2018. Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools Vol. 9 No. 1 Juni 2018*.